

KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN

POLITEKNIK PALCOMTECH

PALEMBANG

LAPORAN TUGAS AKHIR

**ANALISIS PIUTANG TAK TERTAGIH MENGGUNAKAN ANALISIS
UMUR PIUTANG PADA PT KERTA GAYA PUSAKA KOTA PALEMBANG**



Oleh :

HARNIYATI

042.080.024

**Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar Ahli Madya**

PALEMBANG

2012

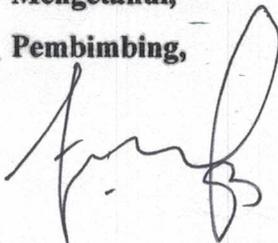
KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN
POLITEKNIK PALCOMTECH
PALEMBANG

HALAMAN PENGESAHAN DOSEN PEMBIMBING

Nama : HARNIYATI
Nomor Pokok Mahasiswa : 042.080.024
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
Jenjang Pendidikan : Diploma Tiga (D3)
Mata Kuliah Pokok : Akuntansi Keuangan
Judul LTA : Analisis Piutang Tak Tertagih Menggunakan Analisis Umur Piutang Pada PT Kerta Gaya Pusaka Kota Palembang

Palembang, 2012

**Mengetahui,
Pembimbing,**



Titin Vegirawati, SE., M.Si, Ak

NIDN : 0028057001

**Menyetujui,
Direktur,**



Rudi Sutomo, S.Kom. M.Si

NIDN : 028.PCT.08

KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN

POLITEKNIK PALCOMTECH

PALEMBANG

HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI

Nama : HARNIYATI
Nomor Pokok Mahasiswa : 042.080.024
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
Jenjang Pendidikan : Diploma Tiga (D3)
Mata Kuliah Pokok : Perpajakan
Judul LTA : Analisis Piutang Tak Tertagih Menggunakan Analisis Umur Piutang Pada PT Kerta Gaya Pusaka Kota Palembang

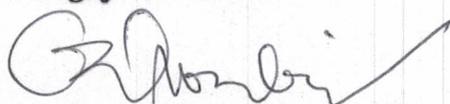
Penguji Laporan Penelitian

Tanggal : 24 September 2012

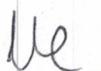
Tanggal : 24 September 2012

Penguji 1 :

Penguji 2:



Ganda Hutasoit, SE, MM
NIDN: 0206055401



Marismiati, SE.
NIDN: 0213037202

**Menyetujui,
Direktur,**



Rudi Sutomo, S.Kom., M.Si
NIP : 028.PCT.08

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

- Orang yang cerdas bukan dilihat dari nilai yang besar melainkan orang yang mampu menyelesaikan persoalan hidupnya dengan baik dan bijaksana.
- Kegagalan bukan akhir dari segalanya. Masalah adalah jembatan menuju tahap pendewasaan yang lebih baik, masalah ada karena kita bisa menyelesaikannya, dan yakinlah bahwa segala yang terjadi pasti ada hikmanya, karena ALLAH tidak akan memberikan cobaan diluar kemampuan hambanya.

(Harniyati)

Kupersembahkan kepada

- ALLAH SWT
- Ibu dan Bapak yang tercinta, yang senantiasa dan berdo'a untuk keberhasilanku
- Saudaraku "santi dan ria " yang selalu memberikan aku semangat
- Pembimbing-pembimbing LTA
- Teman-temanku yang setia
- Orang yang Pernah ada dihatiku
- Almamaterku

5. Laporan ini merupakan hasil kerja saya sendiri (bukan buatan/ dibuatkan orang lain)
6. Buku referensi yang saya gunakan untuk LTA ini merupakan buku yang terbit dalam 10 tahun terakhir ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan dari pihak manapun dan apabila dikemudian hari ternyata saya kedapatan telah melanggar salah satu dari pernyataan saya ini, saya bersedia untuk menerima sanksi skorsing atau DO (*Drop Out*) hingga Penghapusan gelar akademik yang saya peroleh dari Perguruan Tinggi ini.

Palembang. Agustus 2012

Yang menyatakan,

Harniyati

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur Penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas segala berkat dan karunia-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir (LTA) ini dengan baik. Laporan ini diberi judul “Analisis Piutang tak tertagih menggunakan analisis umur piutang pada PT Kerta Gaya Pusaka”. Adapun tujuan penulisan laporan Tugas Akhir ini adalah sebagai bentuk pelaporan terhadap apa yang telah Penulis kerjakan, dapatkan dan usulkan selama melakukan laporan tugas akhir, sehingga apabila laporan tugas akhir ini dinilai layak, dapat memenuhi sebagian syarat guna penyusunan laporan tugas akhir.

Adapun selama penulisan dan penyusunan laporan ini, Penulis mendapatkan banyak bimbingan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, sudah menjadi kewajiban bagi Penulis untuk mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak tersebut, yaitu kepada Pembantu Direktur 1, Bapak Rudi Sutomo, S.Kom., M.Si., kepada Ketua Program Studi Akuntansi, Ibu Febrianty, SE, M.Si kepada Dosen Pembimbing laporan tugas akhir, Ibu Titin Vegirawati, SE., M.Si., Ak, kepada Pimpinan Kantor PT Kerta Gaya Pusaka dan Seluruh Karyawan, kepada kedua orang tua Penulis yang tercinta, kepada teman dan sahabat yang terkasih serta kepada semua pihak yang telah banyak membantu dan memberi dukungan.

Demikian kata pengantar dari Penulis, dengan harapan semoga laporan tugas akhir ini dapat bermanfaat dan berguna bagi para pembaca, dengan kesadaran Penulis

bahwa laporan tugas akhir masih mempunyai banyak kekurangan dan kelemahan sehingga membutuhkan banyak saran dan kritik yang membangun untuk menghasilkan sesuatu yang lebih baik. Terima kasih.

Palembang,

2012

Penulis

DAFTAR ISI

Nama Halaman	Hal
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI.....	iii
MOTTO.....	iv
PERNYATAAN KEABSAHAAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Batasan Masalah.....	9
1.4 Tujuan Penelitian.....	9
1.5 Manfaat Penelitian	9
1.6 Sistematika Penulisan.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori.....	12

2.1.1	Pengertian dan Klasifikasi Piutang.....	12
2.1.2	Pengertian Penjualan dan Termin Kredit.....	16
2.1.3	Pengertian Cadangan Piutang Tak Tertagih.....	17
2.1.4	Metode Penaksiran Penyisihan Piutang Tak Tertagih.....	19
2.1.5	Umur Piutang.....	22
BAB III METODE PENELITIAN		
3.1	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	24
3.2	Jenis Data.....	24
3.3	Teknik Pengumpulan Data	24
3.4	Teknik Analisis Data.....	24
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		
4.1	Gambaran Umum Objek penelitian.....	25
4.1.1	Visi Perusahaan.....	27
4.1.2	Misi Perusahaan	27
4.1.3	Jasa yang ditawarkan.....	27
4.1.4	Sistem yang berjalan.....	28
4.1.5	Struktur Organisasi.....	30
4.1.6	Pembagian Tugas.....	32
4.2	Hasil Pengamatan.....	40
4.3	Pembahasan.....	51
BAB IV SIMPULAN DAN SARAN		
4.1	Simpulan.....	61

4.2 Saran..... 62

DAFTAR PUSTAKA

HALAMAN LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1.1. Piutang PT Kerta Gaya Pusaka Kota Palembang tahun 2008 – 2011	3
2. Tabel 1.2. Daftar Piutang Tak Tertagih PT Kerta Gaya Pusaka Kota Palembang tahun 2008.....	4
3. Tabel 1.3. Daftar Piutang Tak Tertagih PT Kerta Gaya Pusaka Kota Palembang tahun 2009.....	5
4. Tabel 1.4. Daftar Piutang Tak Tertagih PT Kerta Gaya Pusaka Kota Palembang tahun 2010.....	6
5. Tabel 1.5. Daftar Piutang Tak Tertagih PT Kerta Gaya Pusaka Kota Palembang tahun 2008.....	7
6. Tabel 1.6. Piutang Tak Tertagih PT Kerta Gaya Pusaka Kota Palembang tahun 2008 – 2011	8
7. Tabel 4.2.1 Daftar Umur Piutang Tahun 2008.....	43
8. Tabel 4.2.2 Daftar Umur Piutang Tahun 2009.....	44
9. Tabel 4.2.3 Daftar Umur Piutang Tahun 2010.....	45
10. Tabel 4.2.4 Daftar Umur Piutang Tahun 2011.....	46
11. Tabel 4.3.1 Taksiran Kerugian Piutang Tahun 2008.....	53
12. Tabel 4.3.2 Taksiran Kerugian Piutang Tahun 2009.....	54
13. Tabel 4.3.3 Taksiran Kerugian Piutang Tahun 2010.....	55
14. Tabel 4.3.1 Taksiran Kerugian Piutang Tahun 2011.....	56

DAFTAR GAMBAR

1. Tabel 2.4 Struktur Organisasi PT Kerta Gaya Pusaka Kota

Palembang..... 31

ABSTRAK

Harniyati, Analisis piutang tak tertagih menggunakan analisis umur piutang pada PT Kerta Gaya Pusaka kota Palembang. Dosen pembimbing Titin Vegirawati, SE.,M.Si, Ak.

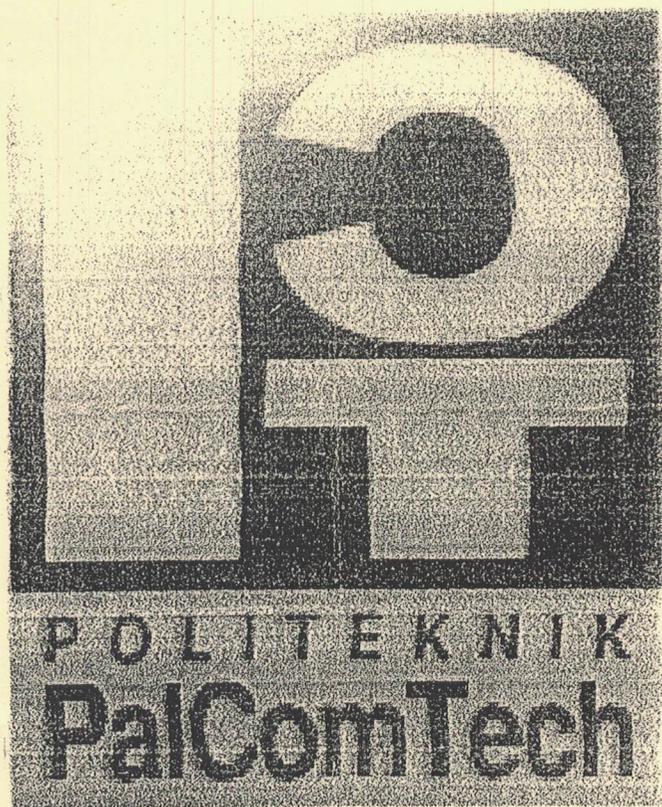
Dalam suatu perusahaan tujuan utama adalah mencapai laba yang maksimal karena semakin tinggi volume penjualan, maka semakin besar pula laba yang akan diperoleh perusahaan. Untuk volume penjualan perusahaan harus menempuh dengan cara variasi produk, pemberian hadiah, dan potongan harga sampai dengan penjualan kredit, dalam mempertahankan perusahaan dari persaingan yang sangat ketat dan bisa menghasilkan laba yang maksimal. Pentingnya suatu strategi pemasaran terus bisa mempertahankan harga pasarnya. Dalam menganalisis piutang tak tertagih menggunakan analisis umur piutang dilakukan teknik pengumpulan data dengan cara dokumentasi sedangkan teknis analisisnya digunakan metode dakrifitif kuantitatif yang berjuan untuk mengetahui bagaimana menentukan piutang tak tertagih menggunakan analisis umur piutang pada PT Kerta gaya pusaka kota palembang.

PT Kerta Gaya Pusaka kota Palembang adalah perusahaan jasa pengiriman untuk wilayah sumatera selatan perusahaan ini menerapkan sistem penjualan kredit, yang perusahaan untuk pelanggan baru biasanya memberikan piutang dalam jangka 1 minggu dan apabila sudah menjadi pelanggan tetap maka diberikan perpanjangan waktu lebih lama dalam pelunasannya. Dalam mengingat jumlah pelanggan yang jumlah piutang tidak sedikit dan masih banyak juga jumlah piutang tak tertagih setiap tahunnya, terutama tahun 2009 sampai 2010 mengalami peningkatan piutang tak tertagihnya jadi perlu dilakukan adanya penyisihan agar laporan kerugian piutang tak tertagih dapat dikontrol, perusahaan masih banyak piutang tak tertagih karena perusahaan membuka faktur baru sebelum faktur yang lama dilunasi dan perusahaan memberikan batas waktu kredit yang berlebihan ketentuan yang berlaku karena sering mengabaikan batas waktu yang ditetapkan.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan maka dapat mengetahui kelompok umur piutang semakin lama lewat jatuh tempo maka semakin kecil piutang tersebut dapat ditagih dan bisa melihat persentase kerugian serta jumlah taksiran piutang tak tertagih.

Kata kunci:

Perhitungan umur piutang, Piutang tak tertagih, Pengelompokan umur piutang.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tujuan utama suatu perusahaan adalah mencapai laba yang maksimal. Laba yang maksimal dapat diperoleh melalui peningkatan volume penjualan. Semakin tinggi volume penjualan, maka semakin besar pula laba yang akan diperoleh. Penjualan merupakan unsur utama dalam memperbesar laba disamping unsur-unsur lain seperti pendapatan sewa, pendapatan bunga dan lain sebagainya. Jika semakin besar aktivitas penjualan di suatu perusahaan, maka akan semakin besar pula laba yang akan diterima oleh perusahaan.

Berbagai cara ditempuh oleh manajemen perusahaan untuk meningkatkan volume penjualan. Mulai dari variasi produk, pemberian hadiah dan potongan harga, sampai dengan penjualan secara kredit. Perusahaan menyadari bahwa persaingan yang sangat ketat mengharuskan perusahaan terus bertahan dan mampu menghasilkan laba. Oleh karena itu semakin dirasakan pentingnya suatu strategi pemasaran yang dapat membantu perusahaan untuk terus mempertahankan pangsa pasarnya. Salah satu strategi yang digunakan perusahaan untuk meningkatkan laba adalah dengan cara melakukan penjualan kredit. Klaim yang muncul dari penjualan barang dagangan secara kredit dalam jangka waktu pelunasan umumnya kurang dari satu tahun disebut piutang.

Setiap piutang mempunyai kemungkinan dapat ditagih dan tidak dapat ditagih. Piutang yang tidak tertagih dapat terjadi jika perusahaan debitur tidak diketahui lagi tempat tinggalnya atau pailit, ketidaktaatan langganan dalam membayar hutangnya, atau langganan sudah bangkrut, meninggal dunia atau sebab-sebab lain yang menimpa langganan sehingga menimbulkan kerugian bagi perusahaan.

PT. Kerta Gaya Pusaka Kota Palembang merupakan salah satu perusahaan jasa pengiriman untuk wilayah Sumatera Selatan yang menerapkan sistem penjualan kredit. Untuk pelanggan baru biasanya PT. Kerta Gaya Pusaka memberikan piutang dengan jangka waktu 1 minggu, apabila sudah menjadi pelanggan tetap maka diberikan perpanjangan waktu lebih lama dalam pelunasannya tergantung kebijakan perusahaan. Batas kreditnya juga bervariasi untuk tiap pelanggan, tergantung dengan besarnya jumlah penjualan kredit. Apabila piutang sudah melewati batas waktu yang diberikan, maka perusahaan tidak akan menambah jumlah penjualan kredit sampai pelanggan melunasi piutangnya.

Tabel 1.1
PT Kerta Gaya Pusaka
Jumlah Piutang
Palembang
Tahun 2008-2011

Tahun	Piutang
2008	Rp. 2.584.138.300,-
2009	Rp. 3.240.027.500,-
2010	Rp. 3.416.355.000,-
2011	Rp. 3.581.124.200,-

Sumber: PT. Kerta Gaya Pusaka Kota Palembang

Dari data diatas ternyata penerimaan piutang dari tahun 2008 sampai 2011 terus menerus mengalami peningkatan, tetapi kenaikan tersebut masih bisa dinaikan dan ditingkatkan lagi dalam setiap tahunnya.

Perusahaan harus menurunkan kerugian yang disebabkan oleh piutang tak tertagih. Apabila piutang benar-benar tidak dapat ditagih dan pihak manajemen perusahaan sudah memutuskan barulah piutang dapat dihapuskan.

Berikut ini adalah daftar piutang tak tertagih PT. Kerta Gaya Pusaka Kota Palembang:

Tabel 1.2
PT Kerta Gaya Pusaka Palembang
Daftar Piutang Tak Tertagih
Tahun 2008

No	Nama Pelanggan	Piutang
1	PT. Asuransi Astra Buana	Rp. 22.001.500,-
2	PT. Adira Sarana Armada	Rp. 34.600.100,-
3	PT. Petani	Rp. 25.268.100,-
4	PT. Staco	Rp. 31.030.800,-
5	PT. Gratia Uni Sarana	Rp. 29.902.400,-
6	PT. Fadent Mahkota	Rp. 14.400.800,-
7	PT. PN VII	Rp. 41.432.400,-
8	PT. Askrida	Rp. 2.020.400,-
9	PT. Car	Rp. 44.000.800,-
10	PT. Serasi Auto Seraya	Rp. 22.401.700,-
11	PT. IFI	Rp. 15.916.700,-
12	PT. BGR	Rp. 14.103.400,-
13	PT. Aneka Star	Rp. 23.302.400,-
14	PT. MAF	Rp. 23.600.700,-
15	PT. Wikasana	Rp. 11.323.100,-
Jumlah		Rp.411.273.400,-

Sumber: PT. Kerta Gaya Pusaka

Dari Tabel diatas yang paling banyak mempunyai piutang tak tertagih adalah PT. PN VII, Yang paling sedikit adalah PT. Askrida.

Tabel 1.3
PT Kerta Gaya Pusaka Palembang
Daftar Piutang Tak Tertagih
Tahun 2009

No	Nama Pelanggan	Jumlah Piutang
1	PT. Astra 2000	Rp. 15.062.700,-
2	PT. ASS.Uppolife bad /BII	Rp. 5.866.800,-
3	CV. Tamrin bersaudara	Rp. 20.719.700,-
4	PT. Staco	Rp. 11.203.100,-
5	PT. Kebudayaan farma	Rp. 10.294.600,-
6	PT. Sinar sosro	Rp. 7.469.200,-
7	PT. Pan ekspres	Rp. 6.693.000,-
8	PT. Askrida	Rp. 13.396.150,-
9	PT. Mitra jaya abadi	Rp. 33.310.900,-
10	PD. Panca motor	Rp. 21.271.750,-
Total		Rp.145.745.900,-

Sumber: PT.Kerta Gaya Pusaka

Dari Tabel diatas yang paling banyak mempunyai piutang tak tertagih adalah PT. Mitra Jaya Abadi, Yang paling sedikit adalah PT. ASS.Uppolife bad /BII.

Tabel 1.4
PT Kerta Gaya Pusaka Palembang
Daftar Piutang Tak Tertagih
Tahun 2010

No	Nama Pelanggan	Jumlah Piutang
1	PT. PK SS	Rp. 9.429.000,-
2	PT. RAW	Rp. 6.315.000,-
3	PT. Wahana Dikara	Rp. 10.963.000,-
4	PT. Indorent	Rp. 70.256.000,-
5	PT. Argenta	Rp. 9.463.000,-
6	PT. Altrak 78	Rp. 6.932.000,-
7	PT. Multi Sera Indosa	Rp. 8.397.000,-
8	PT. MAF	Rp. 2.638.000,-
9	PT. Staco	Rp. 10.609.000,-
10	PT. Fadent Mahkota	Rp. 10.697.000,-
11	PT. AXA	Rp. 1.255.000,-
Total		Rp. 147.425.000,-

Sumber: PT.Kerta Gaya Pusaka

Dari Tabel diatas yang paling banyak mempunyai piutang tak tertagih adalah PT. Indorent, Yang paling sedikit adalah PT. AXA.

Tabel 1.5
PT Kerta Gaya Pusaka Palembang
Daftar Piutang Tak Tertagih
Tahun 2011

No	Nama Pelanggan	Jumlah Piutang
1	PT. Sinar Sosro	R p. 5.065.800,-
2	PT. Wilaksana	Rp. 6.315.000,-
3	PT. Petani	Rp. 9.425.000,-
4	PT. Aneka Star	Rp. 3.338.000,-
5	PT. Serasi autora Jaya	Rp. 7.481.500,-
6	PT. Mitra Jaya Abadi	Rp. 13.696.300,-
7	PT. Panca Motor	Rp. 8.786.300,-
8	CV.Union Motor	Rp. 3.975.000,-
9	Fadent Mahkota	Rp. 10.000.000,-
10	PT. Staco	Rp. 10.000.000,-
11	PT. Gratia	Rp. 15.000.000,-
12	PT. Car	Rp. 25.000.000,-
13	PT. BGR	Rp. 15.000.000,-
14	PT.Askrida	Rp. 5.000.000,-
Total		Rp. 140.856.100,-

Sumber: PT.Kerta Gaya Pusaka

Dari Tabel diatas yang paling banyak mempunyai piutang tak tertagih adalah PT. Car, Yang paling sedikit adalah PT. Aneka Star, dari beberapa tabel di atas dapat dikelompokkan dalam tabel :

Tabel 1.6
PT Kerta Gaya Pusaka
Piutang tak tertagih
Kota Palembang

Tahun	Piutang tak tertagih
2008	Rp 411.273.400,-
2009	Rp 145.745.900,-
2010	Rp 147.425.000,-
2011	Rp 140.856.100,-

Sumber: PT. Kerta Gaya Pusaka Kota Palembang

Dari data diatas ternyata piutang tak tertagih dari tahun 2008 sampai tahun 2009 mengalami penurunan, pada tahun 2010 mengalami peningkatan dan tahun 2010 mengalami penurunan lagi.

Apabila perusahaan sebagian besar melakukan penjualan kredit dan mengingat jumlah pelanggan yang jumlah piutang tidak sedikit, maka perlu dilakukan adanya penyisihan agar laporan kerugian piutang yang tak tertagih dapat dikontrol.

Dari perusahaan tersebut kemudian timbul malalah untuk menetapkan jumlah yang harus disisihkan sebagai piutang tak tertagih jadi untuk menafsir jumlah penyisihan piutang tak tertagih menggunakan metode penyisihan atas dasar saldo piutang.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan menyusun dalam bentuk laporan dengan judul **“Analisis Piutang Tak Tertagih Menggunakan analisis Umur Piutang pada PT KERTA GAYA PUSAKA Kota Palembang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka penulis merumuskan permasalahan pokok yaitu Bagaimana Menentukan Piutang Tak Tertagih Menggunakan analisis Umur Piutang pada PT Kerta Gaya Pusaka Kota Palembang?

1.3 Batasan Masalah

Sehubungan dengan latar belakang di atas, maka dalam penulisan ini penulis hanya menganalisis piutang tak tertagih menggunakan analisis umur piutang pada PT Kerta Gaya Pusaka Kota Palembang dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2011.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana menentukan piutang tak tertagih Menggunakan analisis Umur Piutang pada PT Kerta Gaya Pusaka Kota Palembang

1.5 Manfaat Penelitian

Dengan adanya pengamatan ini penulis berharap dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan dan juga pengalaman penulis sendiri dalam kaitannya dengan Menentukan Piutang Tak Tertagih Menggunakan analisis Umur Piutang pada PT . Kerta Gaya Pusaka Kota Palembang

2. Bagi Perusahaan

Sebagai sumbangan pemikiran yang bermanfaat untuk dapat menerapkan Menentukan piutang tak tertagih sesuai prinsip akuntansi yang berlaku umum.

3. Bagi Akademik

Sebagai bahan referensi untuk mengkaji dan meneliti masalah menentukan piutang tak tertagih.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran mengenai penulisan laporan praktik kerja lapangan ini, maka akan diuraikan secara garis besar pembahasan dari tiap-tiap bab dimana antara bab yang satu dengan yang lain berhubungan, dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan awal dari penulisan laporan, dalam bab ini akan diuraikan pokok - pokok pikiran yang menjadi dasar penulisan yang meliputi: latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, lokasi dan waktu penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini akan menguraikan keterangan landasan teori yang mengemukakan teori-teori dan penelitian terdahulu yang mendukung penulis Laporan Tugas Akhir.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini membahas mengenai lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan menguraikan keterangan mengenai keadaan umum pada perusahaan PT. Kerta Gaya Pusaka Kota Palembang yang meliputi sejarah profil, struktur organisasi dan menentukan piutang tak tertagih menggunakan analisis umur piutang hasil pengamatan, analisis masalah dan pemecahan masalah yang terdapat pada PT.Kerta Gaya Pusaka Kota Palembang.

BAB V PENUTUP

Bab ini penulis akan memberikan simpulan yang telah diuraikan, serta saran - saran yang diberikan sebagai bahan masukan pada perusahaan untuk melakukan pertimbangan perbaikan dimasa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Charles Horngren T, dan Jr Harisson Walter T , *Akuntansi*, Edisi 7, Jilid 1. Erlangga. Jakarta, 2007.
- Donald Kieso, *Akuntansi Intermedia*, Edisi 12, PT Gelora Aksara Pratama, Jakarta, 2007.
- Elvy Maria Manurung, *Akuntansi Dasar (untuk pemula)*, Erlangga, Jakarta, 2011.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan*, Jilid 1. Salemba empat. Jakarta, 2009.
- Jerry Weygandt, *Accounting Principles*, Edisi 7, Salemba empat, Jakarta, 2007.
- Libby Robert, *Akuntansi Keuangan*, Edisi 5, Andi , Yogyakarta, 2008.
- Reeve, Carl S. Warren, *Pengantar Akuntansi*, Buku 1, Salemba empat, Jakarta, 2009.
- Soemarso , *Akuntansi Suatu Pengantar*, Edisi 5, Salemba empat, Jakarta, 2009.
- Stice, Earl K., James D. Stice, K. Fred Skousen, *Akuntansi Keuangan (intermediate Accounting)*, Salemba empat, Jakarta, 2009.